

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dosen, komitmen dosen dan motivasi kerja dosen terhadap kinerja dosen di Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis asosiatif, karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa yang telah dirumuskan. Populasi penelitian ini adalah semua dosen di Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo sebanyak 116 orang. Sampel yang dipilih sebanyak 54 responden yang diambil dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data variabel kecerdasan emosional ( $X_1$ ), komitmen ( $X_2$ ), motivasi ( $X_3$ ), dan kinerja dosen ( $Y$ ), digunakan teknik angket.

Analisis data menggunakan bantuan program SPSS for Windows Versi 17,0 dan Analisis PLS dengan Program Smart PLS 3.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor motivasi baik internal maupun eksternal tidaklah berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan kinerja dosen. Hasil ini bertentangan dengan argumen sebelumnya dimana hasil analisis menunjukkan bahwa faktor motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Analisis T-Statistic Smart PLS 3.0. menunjukkan bahwa Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja secara langsung sebesar 2,998, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Komitmen sebesar 2,359, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi sebesar 4,143, Pengaruh Komitmen terhadap Kinerja sebesar 2,475, Pengaruh Motivasi terhadap kinerja 0,747, Motivasi terhadap Komitmen sebesar 5,827 (T-Statistik 1,671 dan signifikan pada 5%). Studi ini menemukan bahwa variabel komitmen memoderasi variabel motivasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen adalah variabel mediator atau intervening. Implikasi manajerial dan akademis disajikan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, Komitmen, Motivasi dan Kinerja.